



PT INDO OIL PERKASA TBK

FINANCIAL STATEMENT

Consolidated Financial Statements
September 30, 2023 and December 31, 2022
And The Period Ended.
Unaudited

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board Of Directors' Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1	Consolidated Statements Of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comperhensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidates Statements Of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements Of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-55	Notes To Consolidated Financial Statements



Head Office:

Jalan Raya Parning RT. 07 RW. 02, Parning
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com

Email : Corseciop@ioperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2023
PT INDO OIL PERKASA Tbk
Nomor : 33/SK/IOP/X/2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30,
2023
PT INDO OIL PERKASA Tbk
Number : 33/SK/IOP/X/2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|-----------------|---|
| 1 | Nama | Johan Widakdo Liem |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Parning RT 007 RW 002, Parning, Jetis, Mojokerto – Jawa Timur |
| | Alamat Domisili | Dukuh Kupang Barat 1/194–196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang
Kec. Dukuh Kupang, Surabaya – Jawa Timur |
| | Nomor Telepon | 0811 306 424 |
| | Jabatan | Direktur Utama |
| 2 | Nama | Albert Widakdo Sutanto |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Parning RT 007 RW 002, Parning, Jetis, Mojokerto – Jawa Timur |
| | Alamat Domisili | Dukuh Kupang Barat 1/194–196 RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang
Kec. Dukuh, Kupang, Surabaya – Jawa Timur |
| | Nomor Telepon | 0812 2345 6424 |
| | Jabatan | Direktur |

- | | |
|----|----------------|
| 1. | Name |
| | Office Address |
| | Domicile |
| | Phone Number |
| | Position |
| 2. | Name |
| | Office Address |
| | Domicile |
| | Phone Number |
| | Position |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan");
- Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") interim financial statement;*
- The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the interim financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Company's interim financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2023 / October 30, 2023



Johan Widakdo Liem
Presiden Direktur / President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur / Director

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Note	September 2023	Desember 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	1.750.197.448	7.960.624.019	Cash on hand and banks
Deposito	5	2.850.000.000	-	Deposito
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	6	28.861.783.322	33.368.064.777	Trade account receivable from third parties
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	7	8.000.000	15.498.868.513	Other receivable from third parties
Persediaan	8	88.901.390.978	45.147.600.523	Inventories
Uang Muka Pembelian	9	5.196.610.699	14.797.171.169	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	13a	1.275.328.304	1.707.699.423	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar		128.843.310.751	118.480.028.424	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				Non- Current Assets
Aset Tetap	10	45.516.525.073	38.296.374.133	Fixed assets
Aset Hak-Guna	11	11.307.860.893	1.053.669.362	Right-of-Use assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13c	28.669.145	-	Estimated claim tax for refund
Aset Pajak Tangguhan	13	173.730.343	152.301.862	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.026.785.454	39.502.345.357	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		185.870.096.205	157.982.373.781	TOTAL ASSETS

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Note	30 September 2023	31 Desember 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	12.172.422.015	20.551.974.580	Trade accounts payable to third parties
Beban Akruai	14	12.228.410.200	686.927.858	Accrual expenses
Pendapatan Diterima Dimuka		-	-	Income received in advance
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	18	110.000.000	110.000.000	Short-Term lease Liability to Related Parties
Utang Pajak	13b	207.716.338	899.060.859	Payable Tax
Utang Bank	15a	63.029.453.700	43.646.838.903	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang		-	-	Long Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		-	-	Due on one year
Utang Bank	15a	526.878.721	1.747.194.865	Bank Loans
Utang Pembiayaan	16	512.715.993	334.356.385	Short Term Lease Liability
Utang Pembelian Aset Tetap		-	-	Fixed asset purchase loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		88.787.596.967	67.976.353.450	Total Short Term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang				Total Long Ter
Utang Pembiayaan Jangka Panjang		-	-	Liabilities long term financing loans
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	18	1.112.311.486	1.082.499.011	Long-Term lease Liability to Related Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	163.944.000	163.944.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - After Deducted Part Due in One Year
Utang Bank	15b	6.849.423.381	5.685.013.348	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	16	1.802.298.370	285.848.348	Fixed asset purchase loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.927.977.237	7.217.304.707	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		98.715.574.204	75.193.658.157	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	19	45.405.656.300	45.405.656.300	Share capital
Tambahan Modal Disetor	21	23.612.993.860	23.612.993.860	Additional Paid-up Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		-	1.000.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	22	18.145.926.141	12.780.119.764	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		(10.054.300)	(10.054.300)	Other Comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		87.154.552.001	82.788.715.624	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		185.870.096.205	157.982.373.781	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 September 2023	30 September 2022	
PENJUALAN	23	469.650.381.451	382.430.990.418	SALES
BEBAN POKOK	24	(437.418.394.140)	(350.004.116.411)	COST OF GOODS SOLD
PENJUALAN				
LABA BRUTO		32.231.987.311	32.426.874.007	GROSS PROFIT
Beban Umum dan	25	(28.366.716.191)	(18.650.588.240)	General and Administrative
Administrasi				Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-	26	8.903.709.820	6.097.800.875	Other Income (Expense)
lain				
Beban Bunga dan	27	(5.340.897.180)	(4.054.943.944)	Interest and Financial
Keuangan				Expenses
Sub Jumlah		(24.803.903.551)	(16.607.731.308)	Subtotal
LABA SEBELUM PAJAK		7.428.083.760	15.819.142.699	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN				
Manfaat (Beban) Pajak				Income Tax Benefits
Penghasilan:				(Expense):
Pajak Kini	13 c	(1.677.892.700)	(3.687.341.460)	Current Tax
Pajak Tangguhan		21.428.479	122.698.347	Deferred Taxes
LABA TAHUN BERJALAN		5.771.619.539	12.254.499.586	CURRENT YEAR'S PROFIT
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pengukuran Kembali		-	36.835.225	Remeasurement Benefit
Imbalan Pasti				Employee
LABA KOMPREHENSIF		5.771.619.539	12.291.334.811	TOTAL COMPERHENSIVE
TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE YEAR

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF INTERIM CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba						
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Ditentukan Penggunanya	Tidak Ditentukan Penggunanya	Jumlah	
Pelaksanaan Waran	5.656.300	-	-	-	-	5.656.300	Exercise of warrants
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	-	12.443.860	-	-	-	12.443.860	Additional Paid-up Capital from the Exercise of Warrants
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	39.827.700	-	-	39.827.700	Other Comprehensive Income
Dividen Tunai	-	-	-	-	(1.148.528.265)	(1.148.528.265)	Cash Dividend
Sehubungan dengan Penawaran	-	-	-	-	-	-	In connection with
Umum Perdana Saham	-	-	-	-	-	-	the Initial Public Offering of Shares
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	546.000.000	6.271.792.930	6.817.792.930	Current Year Profit
Saldo per 31 Desember 2022	45.405.656.300	23.612.993.860	(10.054.300)	1.000.000.000	12.780.119.764	82.788.715.624	Balance of December 31 2022
Pelaksanaan Waran	-	-	-	-	-	-	Exercise of warrants
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	-	-	-	-	-	-	Additional Paid-up Capital from the Exercise of Warrants
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	0	Other Comprehensive Income
Dividen Tunai	-	-	-	-	(1.405.813.161)	(1.405.813.161)	Cash Dividend
Sehubungan dengan Penawaran	-	-	-	-	-	-	In connection with
Umum Perdana Saham	-	-	-	-	-	-	the Initial Public Offering of Shares
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	5.771.619.538	5.771.619.538	Current Year Profit
Saldo per 31 Desember 2022	45.405.656.300	23.612.993.860	(10.054.300)	1.000.000.000	17.145.926.141	87.154.522.001	Balance September, 30 2023

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Note	30 September 2023	30 September 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,7,23,24	489.642.351.765	464.439.857.019	Cash received from customers
Pembayaran Kepada Pemasok	8,9,11,12, 13,14,25,2 6	(489.967.552.741)	(351.114.144.027)	Cash paid to suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	24,25	(8.433.418.394)	(4.566.314.273)	Payment to employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1.656.464.223)	(3.687.341.460)	Payments of corporate income tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	27	(5.340.897.180)	(2.314.172.628)	Payment of interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(15.755.980.773)	2.757.884.631	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(7.220.150.940)	(14.116.393.910)	Addition of Fixed Assets
Deposito	5	(2.850.000.000)	-	Deposito
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.070.150.940)	(14.116.393.910)	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank				Bank Loan
Penerimaan	15	68.034.471.436	201.897.558.541	Loan from Banks
Pembayaran	15	(48.707.762.750)	(189.460.076.274)	Bank Loan Repayment
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi		-	-	Payment Purchase of lease liability third parties
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	16	1.694.809.630	(382.587.303)	Debt Payment of Fixed Asset Purchases
Pembayaran Dividen	22	(1.405.813.174)	(1.143.084.605)	Dividend payment
Penerimaan Setoran Modal Melalui Penawaran		-	-	Receipt of capital deposits through the exercise of warrants
Umum Perdana Saham		-	18.100.160	Exercise of Warrants
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		19.615.705.142	10.929.910.519	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank		(6.210.426.571)	(428.598.760)	Net Increase in Cash & Bank
Saldo Kas Dan Bank Awal Tahun		7.960.624.019	4.982.610.906	Cash and cash equivalents, beginning of year
Saldo Kas Dan Bank Akhir Tahun		1.750.197.448	4.554.012.146	Cash and cash equivalents, end of year

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn. Notaris di Surabaya, sehubungan dengan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastri sebagai pengendali terakhir.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Sulastri
Komisaris Independen :	Sriyati Mangulahi Hutauruk

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-0000334. AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023 from Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., Notary in Surabaya, regarding to adjustment of issued and paid-up capital of the Company. This amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.

The Company is domiciled in Mojokerto, addressed at Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of processing industry and large trade and retail. The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of Copra Oil Processing and Trading.

The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastri as the last controller.

b. Board of Commissioner and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Board of Commissioners	
Sulastri :	President Commissioner
Sriyati Mangulahi :	Independent Commissioner
Hutauruk :	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

b. Board of Commissioner and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Johan Widakdo Liem
Direktur :	Albert Widakdo Sutanto
Direktur :	Yonathan Widakdo Sutanto

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Johan Widakdo Liem :	President Director
Albert Widakdo :	Director
Sutanto :	
Yonathan Widakdo :	Director
Sutanto :	

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 dated May 7, 2021 are as follows:

Komite Audit

Ketua :	Sriyati Mangulahi Hutaeruk
Anggota :	Benny Limanto
Anggota :	Rudy Tjandra

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.24/SK/IOP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Peter Surya Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan mengganti surat keputusan sebelumnya. efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.24/SK/IOP/VII/2022 dated July 7, 2022, the Company appointed Peter Surya Prabowo as Corporate Secretary, replacing the previous decree. effective from the date of the Decision Letter of the Board of Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 dated June 14, 2021, the Company appointed David Rachmat Duta as Head of the Company's Internal Audit unit, effective from the date of the Decree of the Board of Directors.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of Company Securities

Dengan surat dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No. S-148/D.04/2021 pada tanggal 27 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

By a letter from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") with No. S-148/D.04/2021 dated August, 27 2021 have been agreed to initial public offering of 150,000,000 shares to the public. On September 6, 2021, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

c. Public Offering of Company Securities (continued)

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

In September 6, 2021, 304,000,000 shares belonging to the founding shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2023.

d. Issuance of Interim Financial Statement

The management of the Company is responsible of the preparation of these interim financial statements that have been authorized for issue by the Directors on October 30, 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Financial Statements

The interim financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interim statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended September 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Financial Statements (continued)

The preparation of interim financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets,

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan interim.

liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3 to the interim financial statements.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

c. Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

d. Foreign Currency Transactions and Business

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Bank Indonesia transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The closing exchange rates used as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023
Dolar Amerika Serikat	15.526
Yuan China	2.124

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	15.731
Yuan China	2.257

United States Dollar
Chinese Yuan

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan interim.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the interim financial statements.

f. Financial Instrument

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

f. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dalam bentuk deposito yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 bulan atau dijaminan atau dibatasi penggunaannya

recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

i. Time Deposits

Time deposits represent placements as deposits which shall due more than 3 months or pledged or restricted .

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB")

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

j. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan pabrik	8	<i>Plant machineries and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office furnitures</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

n. Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

n. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

n. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam menggunakan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

o. Employee Benefits Liability (continued)

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability is calculated based on tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

q. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba Neto per Saham

Labar neto per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labar per saham dilusi dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa – Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai Penyewa – Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessee – Assessing Lease Arrangement and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as Lessee – Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap pi utang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan interim diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan interim.

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Key Sources of Uncertainty Estimation (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade receivables and other receivables at the interim statement of financial position date is disclosed in Notes 6 and 7 to the interim financial statements.

Sources of Uncertainty Estimation (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan interim.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan interim.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa taluwarasa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan interim.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 10 to the interim financial statements.

Employee Benefits Liability

Determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the interim financial statements.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employees' benefits liabilities and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liabilities is disclosed in Note 17 to the interim financial statements.

Taxation

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to prevent tax regulation. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

Sources of Uncertainty Estimation (continued)

Taxation (continued)

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payables, deferred tax assets and income tax expenses.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 12 to the interim financial statements.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	30 September 2023
Kas	
Kas Kecil	62.407.613
Bank	
Rupiah	
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.921.457
PT Bank Central Asia Tbk	329.241.832
PT Bank Negara Indonesia Tbk	199.641.448
PT Bank UOB Indonesia	984.523.535
Sub Jumlah	1.524.328.273
Valuta Asing	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	26.973.437
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	39.116.825
PT Bank UOB Indonesia	97.371.300
Sub Jumlah	163.461.562
Jumlah	1.750.197.448

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 30 September 2023, deposito berjangka merupakan deposito terhadap PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 2.850.000.000 dengan tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebesar 5,00%.

Pada tanggal 30 September 2023, deposito berjangka Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2022	
Cash		
Cash on hand	18.341.728	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.160.916.561	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.511.356.892	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	424.615.454	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	PT Bank UOB Indonesia
Total Cash In Bank	6.096.888.907	
Foreign Currency		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	6.779.746	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.838.613.638	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	PT Bank UOB Indonesia
Total Cash Foreign Currency in Bank	1.845.393.384	
Total Cash & Bank	7.960.624.019	

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. TIME DEPOSITS

As of September 30, 2023, time deposits consist of deposits to PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 2,850,000,000 with interest rate on time deposits per annum amounting to 5.00%

As of September 30, 2023, time deposits of the Company are pledged as collateral for bank loan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Piutang Ekspor			Export Receivables
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	687.145.449	2.107.414.775	Mewaholeo Industries Sdn., Bhd
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	15.848.868.735	7.391.287.310	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
Lain-lain	8.413.880.110	7.867.668.279	Others
Sub Jumlah	24.949.894.294	17.366.370.364	Total
Piutang Lokal			Domestic Receivables
PT Silk Chains Indonesia	-	11.494.342.311	PT Silk Chains Indonesia
PT New Hope Indonesia	850.442.187	1.960.787.932	PT New Hope Indonesia
Ny. Dewi Kartika Pratiwi	1.061.210.931	1.042.273.500	Ny. Dewi Kartika Pratiwi
Lain-Lain	2.497.280.010	2.003.105.770	Others
Sub Jumlah	4.410.704.128	16.500.509.513	Subtotal
Sub Jumlah Bruto	29.360.598.422	33.866.879.877	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100)	(498.815.100)	Allowance for impairment loss
Jumlah Bersih	28.861.783.322	33.368.064.777	Total

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Trade receivables entirely represents from third parties.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
JATUH TEMPO			Past due :
1-30 hari	26.829.525.343	30.511.358.122	1-30 Days
31-60 hari	2.531.073.079	3.355.521.755	31-60 Days
Jumlah	29.360.598.422	33.866.879.877	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100)	(498.815.100)	Allowance for impairment loss
Jumlah Bersih	28.861.783.322	33.368.064.777	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Saldo Awal	498.815.100	1.701.401.562	Balance at beginning of of year
Penambahan Pencadangan	-	(1.202.586.462)	Recovery impairment during the year
Saldo Akhir Tahun	498.815.100	498.815.100	Balance at the end of year
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
	30 September 2023	31 Desember 2022	
Dollar Amerika Serikat	24.949.894.294	17.366.370.364	United States Dollar
Rupiah	4.410.704.128	16.500.509.513	Rupiah
Jumlah	29.360.598.422	33.866.879.877	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100)	(498.815.100)	Allowance for impairment loss
Jumlah Bersih	28.861.783.322	33.368.064.777	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, certain trade receivables of the Company are pledged as collateral for bank loans.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Piutang lain-lain dari Pihak Ketiga			Other Receivabel, Third Parties
Karyawan	8.000.000	1.499.000	Employee
PT Asuransi Bintang Tbk	-	15.485.778.846	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Silk Chains Indonesia	-	11.590.667	PT Silk Chains Indonesia
Jumlah	8.000.000	15.498.868.513	Total

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan klaim asuransi terhadap PT Asuransi Bintang Tbk dengan total seluruhnya sebesar Rp 26.110.778.846 atas kebakaran yang berdampak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521, sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650.

On July 4, 2022, the Company made an insurance claim against PT Asuransi Bintang Tbk for a total of Rp 26,110,778,846 for a fire that affected buildings of Rp 1,395,908,340, machines of Rp 6,560,420,790 and inventories of Rp 31,556,474,521, so the total impact of the fire was Rp 39,512,803,650.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang terhadap PT Asuransi Bintang Tbk merupakan klaim asuransi dengan jumlah sebesar Rp 15.485.778.846 yang sudah diterima seluruhnya pada tahun 2023.

As of December 31, 2022, receivables against PT Asuransi Bintang Tbk is an insurance claim with an amount of Rp 15,485,778,846 which has been fully received in 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September 2023
Persediaan	
Bahan Baku	70.087.842.415
Barang Jadi	18.813.548.563
Jumlah	88.901.390.978

	31 Desember 2022	
		Inventories
	35.353.069.030	Raw Material
	9.794.531.493	Finish Goods
	45.147.600.523	Total Inventories

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kelapa mentah dan bungkil yang siap untuk dijual.

Raw material inventories are inventory that will be used in the production process in the form of copra. The finished goods inventories are supply of crude coconut oil and copra cake ready for sale.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk pada tanggal 30 September 2023 dan PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 73.838.896.316 dan Rp 27.200.000.000.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk as of September 30, 2023 and PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31, 2022 amounting to Rp 73,838,896,316 and Rp 27,200,000,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

	30 September 2023
Lancar	
<u>Uang Muka</u>	
Pembelian Bahan Baku	-
Tidak Lancar	
<u>Uang Muka</u>	
Sewa Lahan	74.747.859
Biaya Penjaminan Dibayar Dimuka	623.250.000
Pembelian Aset Tetap	4.498.612.840
Jumlah	<u>5.196.610.699</u>

Uang muka pembelian atas pengadaan mesin untuk proses pengisian minyak dan pengadaan pembaruan perlengkapan inventaris. Pembaruan inventaris dan mesin pabrik berupa CCTV melalui vendor Lius Bali dengan downpayment 50% pada invoice G0202262023015/LS/SP/II/23.

Pembelian mesin baru berupa filter, vacuum pump, steam cooker, biaya instalation debugging mesin, explosion proof tool, kepada vendor Henan Qie Machinery Co. Ltd pada invoice QIM2209-FSO-107, QIM2107-FSO-066, QIM2306-FSO-105, QIM2210-FSO-112, QIM2306-FSO-025.

pembelian mesin baru berupa first pressing (EK25CT2), second pressing (EK25CT), second pressing (EK300K), untuk produksi 2 pada invoice TBA 04/IOP/XI/2022 melalui vendor Muar Ban Lee Technology Sdn.Bhd.

Biaya penjaminan dibayar di muka merupakan biaya jaminan yang di tahan oleh pihak PT PLN atas penambahan daya yang di lakukan oleh perusahaan.

9. ADVANCES

31 December 2022

Current
<u>Advances</u>
Purchase of Raw Material
Non- Current
<u>Advances</u>
Lessee
Purchase of Fixed Assets
Purchase of Fixed Assets
Total

Down payment on the procurement of machines for the oil filling process and the procurement of inventory equipment updates. Update inventory and factory machinery in the form of CCTV through Lius Bali vendors with a 50% downpayment on invoice G0202262023015/LS/SP/II/23.

Purchase of new machines in the form of filters, vacuum pumps, steam cookers, machine debugging installation costs, explosion proof tools, to Henan Qie Machinery Co. Ltd vendors on invoices QIM2209-FSO-107, QIM2107-FSO-066, QIM2306-FSO-105, QIM2210-FSO-112, QIM2306-FSO-025.

purchase of new machines in the form of first pressing (EK25CT2), second pressing (EK25CT), second pressing (EK300K), for production 2 on invoice TBA 04/IOP/XI/2022 through the vendor Muar Ban Lee Technology Sdn.Bhd..

The guarantee fee paid in advance is a guarantee fee held by PT PLN for the additional power made by the company.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan					Acquisition Value	
Bangunan	10.402.612.249	2.830.059.693		(2.386.813.000)	10.845.858.942	Buildings
Mesin dan Peralatan Pabrik	13.667.426.723	4.698.678.224		2.386.813.000	20.752.917.947	Machinery and Equipmnet
Kendaraan Inventaris	2.582.329.361	2.800.860.730			5.383.190.091	Vehicles
Kantor dan Laboratorium	872.019.614	604.259.308	(41.329.520)		1.434.949.402	Furniture office and Laboratory
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	9.018.960.597	3.086.439.944	(2.968.613.298)	(2.176.346.925)	6.960.440.318	Assets Under Construction
Aset dalam Penyelesaian Mesin	9.848.512.173	5.947.806.204	(7.094.925.651)	2.176.346.925	10.877.739.651	Buildings Assets Under Construction
						Machine
Jumlah	46.391.860.717	19.968.104.103	10.104.868.469	-	56.255.096.351	Total
				-		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.339.631.174	388.428.557		(39.780.217)	1.688.279.514	Accumulated Depreciation Buildings
Mesin dan Peralatan Pabrik	5.152.401.981	1.802.330.765		39.780.217	6.994.512.963	Machinery and Equipmnet
Kendaraan Inventaris	1.002.470.832	327.221.759			1.329.692.591	Vehicles
Kantor dan Laboratorium	600.982.597	164.998.933	39.895.320		726.086.210	Furniture office and Laboratory
Jumlah	8.095.486.584	2.682.980.014	39.895.320	-	10.738.571.278	Total
Nilai Buku	38.296.374.133				45.516.525.073	Carrying Amount

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Value
Bangunan	8.891.730.000	3.312.054.300	(1.801.172.051)	-	10.402.612.249	Buildings
Mesin dan Peralatan Pabrik	17.386.667.229	6.465.199.744	(10.184.440.280)	-	13.667.426.723	Machinery and Equipmnet
Kendaraan Inventaris	1.422.291.123	1.160.038.238	-	-	2.582.329.361	Vehicles
Kantor dan Laboratorium	709.366.255	162.653.359	-	-	872.019.614	Furniture office and Laboratory
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	1.685.324.327	7.333.636.270	-	-	9.018.960.597	Assets Under Construction
Aset dalam Penyelesaian Mesin	-	9.848.512.173	-	-	9.848.512.173	Buildings Assets Under Construction Machine
Jumlah	30.095.378.934	28.282.094.114	11.985.612.331	-	46.391.860.717	Total
Akumulasi Penyusutan Bangunan						Accumulated Depreciation Buildings
	1.256.672.997	488.221.889	405.263.712	-	1.339.631.174	
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.236.952.240	2.539.469.233	3.624.019.492	-	5.152.401.981	Machinery and Equipmnet
Kendaraan Inventaris	699.069.644	303.401.188	-	-	1.002.470.832	Vehicles
Kantor dan Laboratorium	418.367.829	182.614.768	-	-	600.982.597	Furniture office and Laboratory
Jumlah	8.611.062.710	3.513.707.078	4.029.283.204	-	8.095.486.584	Total
Nilai Buku	21.484.316.224				38.296.374.133	Carrying Amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Beban Pokok Penjualan	1.922.665.811	3.226.663.043	Cost of Goods Sold
Beban Umum & Administrasi	726.883.706	357.288.657	General and Administrative Expenses
Jumlah	2.649.549.517	3.583.951.700	Total

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan melakukan penghapusan atas inventaris kantor sebesar ril. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku neto atas penghapusan atas bangunan dan mesin dan peralatan pabrik masing-masing sebesar Rp 1.395.908.340 dan

As of September 30, 2023, the Company write-off office furnitures amounting to ril. As of December 31, 2022, net book value of the write-off for buildings and plant machineries and equipments amounted to Rp 1,395,908,340 and Rp 6,560,420,790, respectively due to fires that occurred in 2022.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp 6.560.420.790 akibat kebakaran yang terjadi di 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 44.619.435.852 dan Rp 15.832.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, building and machinery assets are insured with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, damage, theft and other risks with a total coverage of each amounting to Rp 44,619,435,852 and Rp 15,832,500,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, certain fixed assets of the Company are pledged as collateral for bank loans.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT OF USED ASSETS

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Aset Hak Guna			Right Of Use Addets
Harga perolehan	11.754.892.483	1.404.892.483	Acquisition Value
Akumulasi Penyusutan	(447.031.590)	(351.223.121)	Accumulated Depreciation
Jumlah	11.307.860.893	1.053.669.362	Total

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp70.244.625 dan Rp150.152.473 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan.

Berdasarkan akta notaris no 03 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati menyatakan bahwa perusahaan telah menerima pengoperas aset hak guna dari PT.Mandalindo Tata Perkasa berupa tanah dan bangunan yang berdiri di luas tanah 5.429m2 yang berlokasi di desa Perning, Kecamatan Jetis Kabupaten

Right of use assets is a land lease and warehouse located in Perning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a period of 20 (twenty) years from January 2, 2018 to December 31, 2037 with lesse payments made every year.

Depreciation expense of rights-of-use assets amounting to Rp70,244,625 and Rp150,152,473 was allocated to the Cost of Goods Sold account.

Based on notarial deed no. 03 which has been ratified by notary Melyana Trisnawati stated that the company has received the operation of use rights assets from PT. Mandalindo Tata Perkasa in the form of land and buildings that stand on a land area of 5,429m2 located in Perning village, Jetis District, Mojokerto Regency.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mojokerto. Tanah dan bangunan akan di sewakan dalam jangka waktu 18,92 tahun dengan total biaya sewa Rp. 10.350.000.000.

Land and construction will be leased for a period of 18.92 years with a total rental cost of Rp. 10,350,000,000

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Tn Noto Sutikno	871.212.453	116.822.320	Tn Noto Sutikno
PT Biru Persada Utama	3.202.534.260	2.730.859.740	PT Biru Persada Utama
PT Tri Jaya Tangguh	1.568.832.416	1.760.600.415	PT Tri Jaya Tangguh
PT Surya Trimegah			
Wisesa		839.249.435	PT Surya Trimegah Wisesa
PT Sahati Hamparan			PT Sahati Hamparan
Tangguh	125.053.155		Tangguh
PT Coconesia Makmur	647.840.112	107.914.257	PT Coconesia Makmur
Tn Hendrawan	589.715.068	600.577.162	Tn Hendrawan
Lain-lain	5.167.234.551	14.395.951.251	Others
Jumlah	12.172.422.015	20.551.974.580	Jumlah

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Lewat jatuh tempo			Past Due
1-30 hari	10.179.352.815	11.161.375.435	1-30 Days
31-60 hari	1.993.069.200	9.390.599.145	31-60 Days
Jumlah	12.172.422.015	20.551.974.580	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp 1.275.328.304 dan Rp. 1.707.699.423.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 1.275.328.304 and Rp. 1.707.699.423, respectively.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	30 September 2023
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	40.107.615
Pasal 22	154.016.193
Pasal 23	11.115.174
Pasal 26	-
Pasal 4 (2)	2.477.356
Pasal 29	-
Jumlah	207.716.338

b. Taxes Payable
**31 Desember
2022**

	Income Taxes:
	Article 21
	Article 22
	Article 23
	Article 26
	Article 4 (2)
	Article 29
	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

	30 September 2023
Pajak Kini	(1.677.892.700)
Pajak Tangguhan	21.428.480
Jumlah Net	(1.656.464.221)

c. Corporate Income Taxes

	30 September 2022	
	(3.687.341.460)	Current Tax
	122.698.347	Deferred Tax
	(3.564.643.113)	Total-Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi :	7.428.083.760	15.819.142.699	Income before income tax
<u>Beda Temporer :</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban Imbalan Pasca Kerja	-	62.723.638	Employee benefits expense
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	-	494.996.121	Allowance for impairment of receivables
Pendapatan Aktuaria	-	-	Actuarial Revenue
Amortisasi Aset Hak Guna	52.683.469	-	Right-of-use assets
Bunga Sewa	44.718.714	-	Lease liability
<u>Beda Tetap :</u>			<u>Permanent differences:</u>
Denda Pajak	86.963.940	341.173.797	Tax penalties
Pendapatan Jasa Giro	(65.006.500)	(15.421.185)	Non-deductible assets
Sumbangan dan lain lain	79.342.332	58.028.650	Interest income
Penghasilan Kena Pajak	7.626.785.715	16.760.643.719	Taxable income for the year
Pembulatan Penghasilan Kena Pajak	7.626.785.000	16.760.643.000	Taxable income for the year, rounded

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan saat ini	1.677.892.700	3.687.341.460	Current income tax
Kredit Pajak			Less prepaid taxes
PPH Pasal 22	103.337.000	111.645.358	Article 22
PPH Pasal 25	1.603.224.845	1.210.715.232	Article 25
Total Kredit Pajak	1.706.561.845	1.322.360.590	Total less prepaid taxes
Perkiraan Pembayaran PPH Pasal 29	(28.669.145)	2.364.980.870	Estimated tax payable article 29

d. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 83.435.000.

d. Tax Assessment Letter

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 regarding Preliminary Refund of Tax Overpayment dated February 20, 2023, the Company received a tax refund for Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 83,435,000.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

14. BEBAN AKRUAL

	30 September	31 Desember	
	2023	2022	
Beban Akrua			Accrual Expense
Gaji	880.911.854	520.048.256	Salary
Utilitas	288.308.736	84.596.230	Utility
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	92.761.410	77.855.171	Land and Warehouse lease Interest
Hutang Beban	4.428.200	4.428.201	Expense Payables
Emisi Perseroan	-	-	Company Emissions
Utang Pembelian Aset Tetap	10.962.000.000	-	Fixed Asset Purchase Debt
Jumlah	12.228.410.200	686.927.858	Total Total

14 . ACCRUAL EXPENSES

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Akta Notaris No.3 yang di sahkan olen Notaris Melyana Trisnawati ., SH.,M.Kn. mengenai proses akuisis dan atau pengoperan aset hak guna berupa Tanah dan Bangunan untuk penyimpanan bahan baku dengan termin pembayaran 30 bulan.

In accordance with Notarial Deed No. 3 ratified by Notary Melyana Trisnawati ., SH., M.Kn. regarding the acquisition process and / or operation of use rights assets in the form of Land and Buildings for storage of raw materials with a payment term of 30 months

Pengoperan aset hak guna terhitung mulai 29 september 2023 sampai dengan 31 mei 2042.

The operation of the right to use assets is start from September 29, 2023 to May 31, 2042.

15. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	30 September	31 Desember	
	2023	2022	
Bank MNC	-	41.072.168.262	MNC Bank
Bank CIMB Niaga	2.371.284.366	2.574.670.641	CIMB Niaga Bank
Bank UOB	61.185.048.055	-	UOB Bank
Bank Permata	-	-	Permata Bank
Jumlah Hutang Bank Jangka Pendek	63.556.332.421	43.646.838.903	Total Short-Term Bank Debt

15. BANK LOANS

a. Short-term Bank Loans

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 September	31 Desember	
	2023	2022	
Bank UOB	6.849.423.381	5.685.013.348	UOB Bank
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	6.849.423.381	5.685.013.348	Total Long Term Bank Debt

b. Long-term Bank Loans

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:
Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:
Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

Revolving Credit Facility ("RCF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 45,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suku bunga : 8,75% per tahun

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pre Export Financing ("PEF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Kredit Investasi ("KI")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2027
Suku bunga : 9,00% per tahun

Foregin Exchange ("FX")

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 2.500.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 3 bulan
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 8)
2. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 6)
3. Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 5)
4. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 10)

Pada tanggal 30 September 2023, selain rasio *debt service coverage* ("DSCR"), Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 28 April 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Perubahan Ke-1 Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 2.600.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 April 2024
Suku bunga : 8,00% per tahun

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Interest rate : 8.75% annually

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Pre Export Financing ("PEF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Investment Credit ("KI")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 year
Due date : March 28, 2027
Interest rate : 9.00% annually

Foregin Exchange ("FX")

Currency : United States Dollar
Credit Plafond: US\$ 2,500,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 tahun
Due date : March 28, 2024
Interest rate : -

This facility is guaranteed by:

1. Inventories on behalf of the Company (Note 8)
2. Trade receivables on behalf of the Company (Note 6)
3. Time deposit on behalf of the Company (Note 5)
4. Fixed assets on behalf of the Company (Note 10)

As of September 30, 2023, apart from the *debt service coverage ratio* ("DSCR"), the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 28, 2022, which then amended with the 1st Amendment Letter to the Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 18, 2023, the Company obtained credit facilities with details as follows:

Bank Overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 2,600,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 28, 2024
Interest rate : 8.00% annually

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 18.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Pinjaman Tetap

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 40.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Pinjaman Investasi Sublimit LC

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2027
Suku bunga : 10,00% per tahun

Negosiasi Wesel Ekspor Sublimit Diskonto Wesel Ekspor

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.200.000 atau setara dengan Rp 16.800.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Derivatif Line/Forex Line

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.337.500
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Bank Overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 18,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Fixed Loan

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Sublimit LC Investment Loan

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 Year
Due date : March 30, 2027
Interest rate : 10.00% annually

Export Bills Negotiation Sub-limit Export Bills Discount

Currency : United States Dollar
Credit Plafond: US\$ 1,200,000 or equivalent to Rp 16,800,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

Derivatif Line/Forex Line

Currency : United States Dollar
Credit Plafond: US\$ 1,337,500
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 8).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 6).
- Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 10).
- Corporate Guarantee atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

The above credit facilities are secured by:

- Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- Inventories on behalf of the Company (Note 8).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 6).
- Fixed assets on behalf of the Company (Note 10).
- Corporate Guarantee on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Orix Indonesia Finance. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022,

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has several consumer financing agreements with PT BCA Finance and PT Orix Indonesia Finance. As of September 30, 2023 and December 31, 2022.

Nama Entitas/ Entity Name	Pemberi Pinjaman/ Lender	Assets Pembiayaan/ Financing Assets	Tanggal Perjanjian/ Date Agreement	Jangka Waktu/ Termin	Tingkat Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Pembiayaan/ Financing Value
PT. Indo Oil Perkasa Tbk	PT BCA Finance	Mitsubishi Pajero Sport 2,4 L Dakar (4x4) 8AT	29 Maret 2022	36 Bulan/ Months	5,92%	Rp 561.120.000
PT. Indo Oil Perkasa Tbk	PT BCA Finance	Innova Zenix X 2.0 V HV CVT Modelista	28 Januari 2023	36 Bulan/ Months	7,09%	Rp 394.899.584
PT. Indo Oil Perkasa Tbk	PT ORIX Indonesia Finace	Bomac Heavy Skid Steer Loader TX-3755-2021	8 Februari 2022	36 Bulan/ Months	5,58%	Rp 353.155.000
PT. Indo Oil Perkasa Tbk	PT ORIX Indonesia Finace	Toyota Forklift 62-8FD25	7 Agustus 2022	36 Bulan/ Months	5,93%	Rp 326.700.000
PT. Indo Oil Perkasa Tbk	PT. Astra Finance	Lexus RX 450+ Luxury 2023	1 September 2023	24 Bulan/ Months	5,48%	Rp. 1.350.300.000

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang masing-masing dilakukan oleh manajemen Perusahaan dan Tubagus Syafrial & Amran, dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Tingkat bunga diskonto	6,67%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	57 Tahun / Years	57 Tahun / Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by management the Company and Tubagus Syafrial & Amran, respectively, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

18. LIABILITAS SEWA

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Saldo awal tahun	1.192.499.011	1.240.475.249	Balance at beginning of year
Bunga	29.812.475	62.023.762	Interest
Pembayaran	-	(110.000.000)	Payments
Saldo akhir tahun	1.222.311.486	1.192.499.011	Balance at ending of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(110.000.000)	(110.000.000)	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	1.112.311.486	1.082.499.011	Long-term portion

18. LEASE LIABILITIES

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	35.122.313	70.244.624	Depreciation expense of right-of-use asset (Note 10)
Beban bunga atas liabilitas sewa	29.812.475	62.023.762	Interest expense of lease liability
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	64.934.788	132.268.386	Total amount recognized in profit loss

Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 110.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company had total cash outflows for leases of Rp 110,000,000 on December 31, 2022.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	167.405.463	36,87	16.740.546.300	Public (each below 5%)
Total	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Ghandi Widagdo Sutanto
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	150.056.563	33,05	15.005.656.300	Public (each below 5%)
Total	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

Based on Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023 from Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notary in Surabaya, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023, the shareholders have made the following decisions:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 45.400.000.000 menjadi sebesar Rp 45.405.656.300.

- Approved to increase the Company's paid-up capital from Rp 45,400,000,000 to Rp 45,405,656,300.

20. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.000.000.000.

20. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,000,000,000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2023	31 Desember 2022
Agio saham		
Penawaran perdana saham sebesar 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000
Pelaksanaan 56.563 waran seri 1 saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang di tawarkan Rp 320 per waran	12.443.860	12.443.860
Biaya emisi saham	(1.899.450.000)	(1.899.450.000)
Total	23.612.993.860	23.612.993.860

Shares premium
Initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 offered Rp 270
Exercise of 56,563 series 1 share warrants with a nominal value of Rp 100 per warrant offered Rp 320 per warrant
Share issuance costs

Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

22. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 26 Mei 2023 dari notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya tentang berita acara rapat umum pemegang saham tahunan para pemegang saham telah menyetujui penggunaan saldo laba Perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan dalam bentuk dividen tunai senilai Rp 1.405.813.174 dan sisanya ditanamkan kembali ke Perusahaan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 Tanggal 9 Juni 2022 dari Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham telah menyetujui untuk menggunakan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 membagikan 15% atau senilai Rp 1.148.528.265 kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

22. CASH DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 65 dated May 26, 2023 from notary Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya regarding the minutes of the annual general meeting of shareholders which have approved the use of the Company's retained earnings to be distributed to the Company's shareholders in the form of cash dividends worth Rp 1,405,813,174 and the remainder is invested back into the Company as retained earnings.

Based on Notarial Deed No. 22 June 9 2022 from Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notary in Surabaya regarding the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders agreed to use the Company's retained earnings for the financial year ending December 31, 2021 to distribute 15% or Rp 1,148,528,265 to shareholders in the form of cash dividends.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN

23. SALES

	30 September 2023	30 September 2022	
Penjualan			Sales
Penjualan Ekspor	217.125.064.183	247.936.584.593	<i>Sales Export</i>
Penjualan Lokal	252.525.317.268	134.494.405.825	<i>Sales Domestic</i>
Jumlah	469.650.381.451	382.430.990.418	Total
	September 2023	30 September 2022	
Penjualan Export			Penjualan Export
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	23.033.352.603	22.620.376.934	<i>Mewaholeo Industries Sdn., Bhd</i>
Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd	50.737.862.813	33.402.692.943	<i>Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd</i>
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	83.058.281.912	9.056.584.427	<i>Sena Mills Refineries Pvt., Ltd</i>
Lain-Lain	60.295.566.855	182.856.930.289	<i>Other</i>
Jumlah	217.125.064.183	247.936.584.593	Total
Penjualan Lokal			Sales Domestic
PT Asianagro Agungjaya	10.409.916.000	14.542.024.000	<i>PT Asianagro Agungjaya</i>
PT Barco	10.416.142.000	8.877.021.000	<i>PT Barco</i>
PT Bonanza Megah	13.929.300.000	19.958.400.000	<i>PT Bonanza Megah</i>
PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang	47.219.340.000	13.887.360.000	<i>PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang</i>
PT Kusuma Mukti Remaja	9.430.620.000	2.344.020.000	<i>PT Kusuma Mukti Remaja</i>
PT New Hope Indonesia	18.065.239.950	14.432.810.225	<i>PT New Hope Indonesia</i>
PT Sahati Hamparan Tangguh	20.943.540.000	13.241.820.000	<i>PT Sahati Hamparan Tangguh</i>
PT Silk Chains Indonesia	70.205.777.014	2.048.738.800	<i>PT Silk Chains Indonesia</i>
Lain-lain	51.905.442.304	45.162.211.800	<i>Other</i>
Jumlah	252.525.317.268	134.494.405.825	Sub-Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended September 30, 2023 and 2022 is as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang	47.219.340.000	-	PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang
PT Silk Chains Indonesia	70.205.777.014	-	PT Silk Chains Indonesia
Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd	50.737.862.813	33.402.692.943	Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	83.058.281.912	-	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
Jumlah	251.221.261.739	33.402.692.943	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COSTS OF GOODS SOLD

	30 September 2023	30 September 2022	
Persediaan Awal Bahan Baku	35.353.069.030	57.365.331.760	Beginning Balance of Raw Material
Pembelian Bahan Baku	302.224.683.967	240.380.971.797	Purchase of Raw Material
Bahan Baku Siap Digunakan Dalam Proses Produksi	333.086.220.442	297.746.303.557	Raw Material in Process
Persediaan Akhir Bahan Baku	(70.087.842.415)	(73.178.587.371)	Ending Balance Raw Material
Bahan Digunakan Dalam Proses Produksi	267.489.910.582	224.567.716.186	Materials used in the production process
Upah Langsung	3.672.381.677	2.331.179.388	Direct Labor
Biaya Pabrikasi			Production Costs
Listrik Pabrik	3.057.414.271	1.916.420.075	Factory Electricity
Penyusutan Aset Tetap	1.922.665.811	2.198.039.162	Depreciation of Fixed Assets
Operasional Produksi	2.989.737.427	696.135.292	Production Operations
Komisi Pembelian	506.545.336	160.450.768	Purchase Commission
Bongkar	865.134.000	201.136.150	Unloading costs
Angkut Pembelian	75.164.983	322.480.467	Transport Purchases
Penyusutan Aset Hak- Guna	95.808.469	52.683.469	Depreciation of Rights-to- Use Assets
Kontrak Pembelian	-	168.127.568	Purchase Contract
Surveyor	-	19.804.900	Surveyors

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fumigasi	-	-	Fumigation
Penyesuaian Berat Timbangan	-	-	Scale Weight Adjustment
Beban Pokok Produksi	280.674.762.556	232.634.173.425	Cost of Goods Produced
Persediaan Awal Barang Jadi	9.794.531.493	36.959.402.399	Beginning Balance of Finished Goods
Pembelian Barang Jadi	162.666.453.656	104.667.731.984	Purchase of Finished Goods
Retur Penjualan	3.096.194.999	-	
Persediaan dalam proses klaim asuransi	-	-	Inventory in the Insurance Claim Process
Persediaan Akhir Barang Jadi	(18.813.548.563)	(24.257.191.397)	Ending Balance Finished Goods
Jumlah Beban Pokok Penjualan	437.418.394.140	350.004.116.411	Total Cost of Goods Sold

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2023	30 September 2022	
Pendapatan (Beban) Lain-lain			Other Income (Expense)
Pengiriman Barang	16.004.940.119	9.136.539.289	Freight Forwarding
Gaji dan Tunjangan	4.761.036.717	3.350.101.257	Salaries and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	791.904.465	1.177.017.858	Repair and Maintenance
Kontrak Penjualan	-	722.216.831	Sales Contract
Jasa Profesional	420.198.745	563.825.349	Professional Services
BPJS	843.460.047	512.672.327	BPJS
Cadangan Kerugian Nilai Piutang (catatan 6)	-	494.996.121	Receivables Value Loss Reserve (Note 6)
Beban Pajak	569.695.026	438.910.462	Tax Expenses
Komisi	1.650.986.630	429.107.422	Commission
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	726.883.706	313.773.567	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Asuransi	453.263.349	281.353.537	Insurance
Transportasi	576.946.031	225.194.440	Transportation
Perjamuan dan Sumbangan	240.728.421	207.761.564	Banquets and Donations
Perjalanan Dinas	439.592.216	83.864.327	Official Travel
Perlengkapan Kantor	33.806.084	78.937.776	Office Supplies
Imbalan Pascakerja	-	62.723.638	Post-employment Benefit
Representasi dan Jamuan	45.872.000	46.755.650	Representations and Banquets
Utilitas	18.555.809	44.139.662	Utility
Seminar dan Pelatihan	49.366.602	29.612.500	Seminars and Training
Klaim Penjualan	104.734.116	19.212.803	Sales Claims

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ijin dan Pengurusan	24.728.600	17.536.000	License and Management
Bongkar Muat	-	0	Unloading
Sewa Software	-	0	Software Rental
Pesangon	-	0	Severance
Lain-lain	610.017.508	414.335.860	Other
Jumlah	28.366.716.191	18.650.588.240	Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

	30 September 2023	30 September 2022	
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Laba Selisih Kurs	4.868.447.466	6.038.248.846	Foreign Exchange Profit
Pendapatan Lain-lain	3.955.920.021	44.130.844	Other Income
Pendapatan Jasa Giro	79.342.332	15.421.185	Current Account Service Revenue
Jumlah	8.903.709.820	6.097.800.875	Total

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	30 September 2023	30 September 2022	
Beban Bunga dan Keuangan			Interest and Financial Expenses
Bunga Bank	4.806.607.813	3.570.841.752	Bank Interest
Administrasi Bank dan Provisi	442.138.604	406.967.979	Administration Bank and Provisy
Bunga Sewa Pembiayaan	47.432.050	29.260.097	Financial Lease Interest
Bunga Sewa Lahan	44.718.713	47.874.116	Land Lease Interest
Jumlah	5.340.897.180	4.054.943.944	TOTAL

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. EARNINGS PER SHARE

	30 September 2023	30 September 2022	
Laba Per Saham			Earning per shares
Laba	5.771.619.539	12.254.499.589	Earning
Saham Beredar	454.056.563	291.425.000	Shares Outstanding
Jumlah	12,71	42,05	Jumlah

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
Kompensasi kepada manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 September 2023
Direksi	1.350.000.000
Komisaris	397.000.000
Jumlah	1.747.000.000

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak Berelasi/ Related Parties
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors

**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/
Nature of Relationship with
Related Parties**

Personel Kunci dan Pemegang Saham /
Key management and shareholder

29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

30 September 2022	
1.350.000.000	Directors
395.250.000	Commissioners
1.745.250.000	Total

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

**Sifat Transaksi/
Nature of Transactions**

Kompensasi kepada
manajemen /
Compensation to management

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan, dan karena pengungkapan informasi nilai wajar tidak diperlukan.

Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatatnya karena liabilitas keuangan tersebut ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities, management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments, and therefore disclosures of fair value information are not required.

Fair value of bank loans and consumer financing payables, approximates its carrying amount since determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, interest rate risk, currency risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2023/ September 30,2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither Past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan Bank	1.750.197.448			1.750.197.448	Cash on Hand and in Banks
Deposito	2.850.000.000			2.850.000.000	Time Deposits
Piutang Usaha	29.360.598.422		(498.815.100)	28.861.783.322	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	8.000.000			8.000.000	Other Receivables
Jumlah	33.968.795.870	-	(498.815.100)	33.469.980.770	Total
31 Desember 2022/ December 31,2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither Past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan Bank	7.960.624.019			7.960.624.019	Cash on Hand and in Banks
Deposito	-			-	Time Deposits
Piutang Usaha	33.866.879.877		(498.815.100)	33.368.064.777	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	15.498.868.513			15.498.868.513	Other Receivables
Jumlah	57.326.372.409	-	(498.815.100)	56.827.557.309	Total

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

c. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Company has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

	30 September 2023	
	Mata uang selain rupiah Indonesia/ Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia/ Indonesia Rupiah
Aset Moneter		
Kas dan Bank		
Dolar Amerika Serikat	8.260	128.244.462
Yuan China	16.581	35.217.100
Piutang Usaha		
Dolar Amerika Serikat	1.606.540	24.943.137.032
Jumlah	1.631.380	25.106.598.594

	31 Desember 2022	
	Mata uang selain rupiah Indonesia/ Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia/ Indonesia Rupiah
Aset Moneter		
Kas dan Bank		
Dolar Amerika Serikat	117.309	1.845.393.384
Yuan China		
Piutang Usaha		
Dolar Amerika Serikat	1.103.958	17.366.370.364
Jumlah	1.221.267	19.211.763.748

Monetary Assets
Cash On Hand and Cash In Banks
United States Dollar
Chinese Yuan
Trade Receivables
United States Dollar
Total

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kecuali utang pihak berelasi, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, except due to related party, the Company's financial liabilities are based on undiscounted contractual payments whose maturity profile are less than one year.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2023					
	Kurang dari satu tahun/ Less Than one year	1-2 Tahun/Years	Lebih dari dua Tahun-/ More Than two years	Jumlah/ Amount	
Utang kepada Usaha Ketiga Pihak	12.172.422.015			12.172.422.015	Accounts Payable to Third Parties
Utang Bank	63.556.332.421	4.215.029.773	2.634.393.608	70.405.755.802	Bank Loans
Beban Akrua	2.913.410.200	8.280.000.000	1.035.000.000	12.228.410.200	Accrual Expense
Utang Pembiayaan Konsumen	512.715.993	1.802.298.370		2.315.014.363	Consumer financing payables
Liabilitas Sewa	110.000.000	220.000.000	892.311.486	1.222.311.486	Lease liabilities
Jumlah	79.264.880.629	14.517.328.143	4.561.705.094	98.343.913.866	Total
31 Desember 2022					
	Kurang dari satu tahun/ Less Than one year	1-2 Tahun/Years	Lebih dari dua Tahun-/ More Than two years	Jumlah/ Amount	
Utang kepada Usaha Ketiga Pihak	20.551.974.580			20.551.974.580	Accounts Payable to Third Parties
Utang Bank	45.394.033.768	3.494.389.730	2.190.623.618	51.079.047.116	Bank Loans
Beban Akrua	686.927.858			686.927.858	Accrual Expense
Utang Pembiayaan Konsumen	334.356.385	285.848.348		620.204.733	Consumer financing payables
Liabilitas Sewa	110.000.000		1.082.499.011	1.192.499.011	Lease liabilities
Jumlah	67.077.292.591	3.780.238.078	3.273.122.629	74.130.653.298	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran

e. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Company manages and makes adjustments to the capital structure based on changes in economic conditions and business needs.

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Jumlah Liabilitas	98.715.574.204
Dikurangi Kas dan Bank	1.750.197.448
Liabilitas Neto	96.965.376.756
Total Ekuitas	87.154.522.001
Rasio Pengungkit	1,11

Company may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan.

The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the Company's gearing ratios are as follows:

	31 Desember 2022/ December 30, 2022	
	75.193.658.157	<i>Total Liabilities</i>
	7.960.624.019	<i>Less Cash on Hand and in Banks</i>
	67.233.034.138	<i>Net Liabilities</i>
	82.788.715.624	<i>Total Equity</i>
	0,81	<i>Gearing Ratio</i>

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengolahan dan perdagangan minyak Kopra. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

32. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in copra oil processing and trading. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

Berdasarkan akta perjanjian pengoperan sewa no. 03 yang telah di sahkan oleh Notaris Melyana Trisnawati., SH., M.Kn pada tanggal 29 september 2023 antara PT. Mandalindo Tata Perkasa dengan perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pengoperan sewa lahan dan gedung di atas tanah seluas 5.429 m2 yang berlokasi di Desa Parning, Kecamatan Jetis, Kabupaten

Factory Land and Warehouse Lease Agreement

Based on the Lease Agreement on January 2, 2017 between Mr. Tan Bun Tik and the Company, the parties agreed to lease land located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, with a period of 20 (twenty) and a rental price of Rp 100,000,000 for 5 years and for the next 5 years until the end of the Agreement, So the amount of rental prices has increased by 10% per 5 years.

Based on the deed of lease agreement no. 03 which has been ratified by Notary Melyana Trisnawati., SH., M.Kn on September 29, 2023 between PT. Mandalindo Tata Perkasa with the company, the parties agreed to operate a land and building lease on 5,429 m2 of land located in Parning Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mojokerto dengan jangka waktu 18,92 tahun dan harga sewa seniali Rp. 10.350.000.000 yang akan di bayar selama 30 bulan.

period of 18.92 years and an artistic rental price of Rp. 10,350,000,000 which will be paid for 30 months.

Perjanjian Jual-Beli Mesin

Machine Sale and Purchase Agreement

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. QIM2209-FSO-105 pada tanggal 20 Oktober 2022 antara Perusahaan Henan Qie Macinery Co. Ltd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar USD 13.000. Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. QIM2209-FSO-107 pada tanggal 9 Februari 2023 antara Perusahaan dengan Henan Qie Macinery Co. Ltd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar USD 26.000.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement No. QIM2209-FSO-105 dated October 20, 2022 between Henan Qie Macinery Co. Ltd, the parties agreed to sell and purchase the machine for USD 13,000. Based on the Machine Sale and Purchase Agreement No. QIM2209-FSO-107 dated February 9, 2023 between the Company and Henan Qie Macinery Co. Ltd, the parties agreed to sell and purchase the machine for USD 26,000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. KL22-11-50950525 pada tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Kinglab Indonesia para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar Rp 124.878.750.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement No. KL22-11-50950525 dated December 8, 2022 between the Company and PT Kinglab Indonesia, the parties agreed to sell and purchase machines amounting to Rp 124,878,750.

Perjanjian Jual-Beli Mesin (lanjutan)

Machine Sale and Purchase Agreement (continued)

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. QIM2306-FSO-105 pada tanggal 6 Februari 2023 antara Perusahaan dengan Henan Qie Macinery Co. Ltd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar USD 31.000

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement No. QIM2306-FSO-105 dated February 06, 2023 between the Company and Henan Qie Macinery Co. Ltd, the parties agreed to sell and purchase the machine for USD 31,000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual beli serta pemasangan Panel dan kelengkapan listrik pada No: 0350/AB3/VI/2023 pada tanggal 27 Juni 2023 antara perusahaan dengan PT Andalan Bangun Bhuana Baru, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar Rp 525.000.000 termasuk PPN yang telah di selesaikan bulan agustus 2023 yang merupakan bagian penunjang untuk solvent extraction

Based on the Sale and Purchase Agreement and installation of electrical panels and fittings on No: 0350/AB3/VI/2023 on June 27, 2023 between the company and PT Andalan Bangun Bhuana Baru, the parties agreed to sell and purchase machines in the amount of Rp 525,000,000 including VAT. which has been completed in August 2023 which is a supporting part for Solvent Extraction

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. 04/IOP/XI/2022 pada tanggal 22 Juni 2023 antara Perusahaan dengan Muar Ban lee Technologh SDN. BHD, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 1.491.515.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement No. 04/IOP/XI/2022 on June 22, 2023 between the Company and Muar Ban lee Technologh SDN. BHD, the parties agreed to sell and purchase machines amounting to RM 1,491,515.

Perjanjian Tambah Daya PLN

PLN Power Increase Agreement

Berdasarkan Surat Perjanjian tambah daya PLN dengan perusahaan di ketahui menambah daya listrik untuk kebutuhan produksi dengan daya sebelumnya 1110 kVA menjadi 2770 kVA. Dengan biaya penyambungan dan jaminan senilai Rp. 1.420.970.000.

Based on the Letter of Agreement to add power, PLN with the company is known to increase electrical power for production needs with the previous power of 1110 kVA to 2770 kVA. With a connection and guarantee fee of Rp. 1,420,970,000

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
And for the Six-Month Periods Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
And for the Year Ended
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan interim secara keseluruhan.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the interim financial statements with annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

2) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.